

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek merupakan apa-apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian.¹ Adapun obyek penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi periode 2012-2017 yang diterbitkan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah dalam *website* resmi www.adira.co.id. Penelitian ini difokuskan menganalisa Pengaruh Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi terhadap Laba Tahun Berjalan.,

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ialah metode yang untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.² Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

¹ Deni Kamaludin Yusup, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Bandung: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Bandung, 2015), hlm. 13

² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 147

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2005), hlm. 45

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti hanya akan mendeskripsikan data sampel tanpa bermaksud untuk melakukan generalisasi. Analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu beban pemasaran dan beban umum administrasi dengan variabel terikat yaitu laba tahun berjalan yang dianalisa mempunyai pengaruh atau tidak.

C. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metode statistika dan juga memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).⁴ Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*). Data sekunder runtun waktu adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵ Sumber data primer adalah data-data yang biasanya diperoleh dengan cara *survey* lapangan yang menggunakan semua

⁴ Deni Kamaludin Yusup, *Buku Panduan*, hlm. 16

⁵ Deni Kamaludin Yusup, *Buku Panduan*, hlm 17

metode pengumpulan data secara original. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan sumber data sekunder adalah data-data yang telah dikumpulkan oleh institusi atau lembaga otoritatif, dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Adapun Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Dimana data yang diteliti diperoleh dari Laporan Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 yang berasal dari halaman *website* resmi yang disediakan oleh Adira. (www.adira.co.id)

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional Variabel merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan⁶. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut stimulus, *predictor antecedent* atau sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait).⁷ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Beban Pemasaran yang merupakan variabel X1 dan Beban Umum dan Administrasi sebagai variabel X2.

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 108

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian*, hlm. 109.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Tahun Berjalan yang merupakan variabel Y. Sub indikator dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
Beban Pemasaran (X1)	Beban Pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka memasarkan produk barang atau jasa, dimana biaya timbul saat produk siap dijual sampai diterimanya kembali hasil penjualan menjadi kas.	Beban Pemasaran	Jumlah Beban Pemasaran	Rasio
Beban Umum dan Administrasi (X2)	Beban biaya Umum dan Administrasi merupakan biaya yang terjadi dibagian umum dan administrasi umum. meliputi fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berhasil-guna (efektif) dan berdaya-guna (efisien).	Beban Umum dan Administrasi	Jumlah Beban Umum dan Administrasi	Rasio
Laba Tahun Berjalan (Y)	Laba tahun berjalan atau laba bersih adalah laba yang diperoleh atau dihitung sebelum satu periode tutup buku selesai. Laba yang diperoleh tersebut dikurangi dengan taksiran utang pajak.	Pendapatan dan Beban	Laba Tahun Berjalan = laba – taksiran pajak	Rasio

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian*, hlm. 109.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan data-data yang otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik dokumentasi yakni pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan obyek penelitian seperti neraca otentik.⁹

2. Kepustakaan

Penulis menggunakan teknik kepustakaan yakni dengan mencari berbagai data atau informasi dari sejumlah sumber atau literatur yang sudah dipublikasikan yang erat kaitannya dengan objek penelitian, yang biasanya dijadikan landasan teoritis dalam sebuah penulisan suatu skripsi.¹⁰

3. Browsing

Untuk menambah sumber materi, penulis menghimpun data mengenai materi pembahasan yang diperlukan dari internet yang mempunyai banyak informasi dan pengetahuan tentang keuangan Syari'ah. Selain materi dari internet mudah dicari dan juga datanya sangat banyak ditemukan. Pengambilan materi dari internet disebabkan karena biasanya dalam sebuah karya tulis sering ada yang disebut kutipan yang berfungsi sebagai suatu ungkapan atau definisi yang memperkuat pendapat penulis.

⁹ Deni Kamaludin Yusup, *Buku Panduan.*, hlm. 23.

¹⁰ Deni Kamaludin Yusup, *Buku Panduan.*, hlm. 23.

G. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, uji signifikansi Uji t (Parsial), dan Uji f (Simultan). Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.

2. Analisis Regresi

Analisis statistik regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik manakala peneliti akan menggunakan jenis statistik parametik. Dalam hal ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengukur apakah ketiga data atau variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus atau linearitas dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Maka untuk mengetahui hal itu perlu diuji tingkat kelinieran antar variabel.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beban pemasaran terhadap laba tahun berjalan dan pengaruh beban umum dan administrasi terhadap laba tahun berjalan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹¹

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

n = Lamanya periode



b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beban pemasaran dan beban umum dan administrasi terhadap laba tahun berjalan dengan rumus:¹²

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm. 261-262

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 276.

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai $(x = 0)$

X_1 = Variabel Bebas 1

X_2 = Variabel Bebas 2

Untuk mengetahui persamaan di atas, maka dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus di bawah ini:¹³

$$a. \quad \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$b. \quad \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$c. \quad \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$d. \quad \sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$e. \quad \sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$f. \quad \sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$g. \quad b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$h. \quad b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$i. \quad a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

¹³ Siti Masitoh Pengaruh Beban Promosi dan Beban Bonus Wadi'ah terhadap Laba Tahun Berjalan pada PT Bank BRI Syariah, Tbk. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 60

3. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut:¹⁴

a. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* Sederhana

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum X_2 Y - (\sum X_2) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* Berganda

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2 \cdot n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2 \cdot n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{\sqrt{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2 \cdot n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(r_{X_1 Y})^2 + (r_{X_2 Y})^2 - 2(r_{X_1 Y})(r_{X_2 Y})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}}$$

¹⁴ Siti Masitoh, *Pengaruh Beban*, hlm. 61

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah Periode

X_1 = Jumlah variabel bebas 1

X_2 = Jumlah variabel bebas 2

Y = Variabel terikat

Koefisien korelasi yang dirumuskan seperti itu disebut koefisien korelasi Pearson atau koefisien korelasi *Product Moment*. Besar r adalah $-1 \leq r_{xy} \leq +1$. Tanda + (positif) menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang sama, sedangkan tanda – (negatif) menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang berlawanan. r_{xy} yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan X dan Y cenderung kurang kuat. $r_{xy}=0$ menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi¹⁵

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (Koefisien Determinasi/R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel Beban Pemasaran (X_1) dan Beban umum dan administrasi (X_2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel Laba Tahun Berjalan (Y). Semakin besar R^2 tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel Pemasaran (X_1) dan Beban umum dan administrasi (X_2) dalam menjelaskan variabel Laba Tahun Berjalan (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat presentase nilai variabel Laba Tahun Berjalan (Y), jadi semakin besar nilai R^2 semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

Dalam analisis regresi, koefisien korelasi yang dihitung tidak untuk diartikan sebagai ukuran keeratan hubungan beban Pemasaran (X_1) dan beban umum dan administrasi (X_2) dan Laba Tahun Berjalan (Y), sebab dalam analisis regresi asumsi normal bivariat tidak terpenuhi. Untuk itu, dalam analisis regresi agar koefisiensi korelasi yang diperoleh dapat diartikan maka dihitung indeks determinasinya, yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi:¹⁶

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Indeks determinasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjelaskan persentase variasi dalam variabel Laba Tahun Berjalan (Y) yang disebabkan oleh bervariasinya variabel beban pemasaran (X_1) dan beban umum dan administrasi (X_2). Hal ini untuk menunjukkan bahwa variasi dalam variabel Laba Tahun Berjalan (Y) tidak semata-mata disebabkan oleh bervariasinya variabel beban pemasaran (X_1) dan beban umum dan administrasi (X_2), bisa saja variasi dalam

¹⁶ Deni Kamaludin Yusup, *Buku Panduan.*, hlm. 27

variabel tak bebas tersebut juga disebabkan oleh bervariasinya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel tak bebas tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan regresinya.

5. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (Parsial) dan Uji f (Simultan). Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel independen.

a. Uji t (Parsial)

Analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Untuk melihat pengaruh peubah bebas secara parsial dapat diuji dengan menggunakan uji t. Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas (X_1 = beban pemasaran dan X_2 = beban umum dan administrasi) mana yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas (Y = Laba Tahun Berjalan). Uji statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹⁷ Deni Kamaludin Yusup, *Buku Panduan*, hlm. 27

Keterangan:

t_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel penelitian

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ($\alpha=0,01$ atau $\alpha=0,05$) yang kemudian dicari t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh t_{tabel} serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} lalu membuat kesimpulan.

Nilai t_{tabel} yang diperoleh dibandingkan nilai t_{hitung} , bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas beban pemasaran (X_1) dan beban umum dan administrasi (X_2) berpengaruh pada variabel terikat Laba Tahun Berjalan (Y). Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas beban pemasaran (X_1) dan beban umum dan administrasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Laba Tahun Berjalan (Y).

b. Uji f (Simultan)

Untuk menguji pengaruh peubah bebas terhadap peubah tak bebas secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji f. Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh peubah bebas beban pemasaran (X_1) dan beban umum dan administrasi (X_2) secara bersama-sama terhadap peubah tak bebas Laba Tahun Berjalan (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:¹⁸

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Hitungan F_{tabel} yang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F (1-\alpha)(dk \text{ pembilang}, dk \text{ penyebut})$$

$$dk \text{ pembilang} = m$$

$$dk \text{ penyebut} = n-m-1$$

Kemudian lihat tabel F sehingga diperoleh F_{tabel} . Kriteria pengujian H_0 , yaitu H_1 =tidak signifikan dan H_0 = signifikan. Jadi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

¹⁸ Deni Kamaludin Yusup, *Buku Panduan*, hlm 28